

UNIVERSITAS JEMBER
Tradition of Excellence



Health Issues Management in Agronursing

Ns. Enggal Hadi Kurniyawan, M.Kep

FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019



Materi Agronursing 1: download di Web Fkep Unej



← → ↻ Not secure | fkep.unej.ac.id/?p=4237 ☆ Paused ⓘ

Fakultas Keperawatan
Fakultas Keperawatan Universitas Jember

Home Profil Visi, Misi dan Tujuan Akademik Kemahasiswaan Dosen Unduhan 🔍

Peran Agronursing Dalam Meningkatkan Kesehatan Petani Sesuai Dengan Visi-Misi Fakultas Keperawatan UNEJ

© 8 November 2018 Akademik, Alih Jenis, Featured, Kemahasiswaan, Ners, News, Profil, Sarjana, Sejarah, Umum, Uncategorized, Visi dan Misi 2018, agronursing, Fakultas Keperawatan, Nurse, pendidikan keperawatan, UKNI aifd



Categories

- Akademik
- Alih Jenis
- D3 Keperawatan Kampus Lumajang
- Featured
- Kemahasiswaan
- Laboratorium

*Tradition of Excellence*

Kilas Balik Agronursing

- Visi Universitas jember : Pertanian industrial
- Visi Fakultas Keperawatan : Agronursing
 - agronomy : ilmu tanah pertanian
 - nursing : Keperawatan

*Tradition of Excellence*

Pengertian

- Berdasarkan workshop visi misi Fkep 23-24 April 2018
- Agronursing adalah penatalaksanaan manajemen pelayanan keperawatan dan asuhan keperawatan dengan ruang lingkup agricultural (pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan serta agroindustri) berfokus pada klien (individu, keluarga, kelompok, dan komunitas) yang holistik (biopsikososiokultural – spiritual) dan komprehensif (promotif, prefentif, kuratif, dan rehabilitatif)



Tradition of Excellence

Definition of farmer [Definisi petani]

- 1 : A **farmer** (also called an agriculturer) is a person engaged in agriculture, raising **living organisms** for food or raw materials
- [Seorang petani adalah seseorang yang terlibat dalam pertanian, memelihara **organisme hidup** untuk makanan atau bahan mentah]
- 2 : a person who cultivates land or crops or raises **animals** (such as **livestock or fish**)
- [seseorang yang mengolah tanah atau tanaman atau memelihara hewan (seperti **ternak atau ikan**)]
- Ruang lingkup agronursing (pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan serta agroindustri)



Tradition of Excellence

Dampak Pertanian Terhadap Kesehatan

1. Penggunaan petisida yang tidak tepat tanpa diikuti dengan alat perlindungan diri dapat menyebabkan terjadinya keracunan pestisida.
2. Tingkat ekonomi yang rendah dan beban pekerjaan yang tinggi menyebabkan petani mengalami kurang gizi sehingga dapat mempengaruhi kesehatan dan produktifitas pertanian.
3. Kebiasaan merokok petani serta tingginya beban pekerjaan menyebabkan banyak petani mengalami anemia.
4. Hipertensi banyak dialami oleh petani disebabkan karena pola hidup tidak sehat seperti merokok, minum kopi, konsumsi makanan berlemak dan tinggi garam, serta stress kerja yang diakibatkan tingginya beban kerja yaitu 7 hari dalam seminggu.



5. Nyeri tulang dan sendi menjadi masalah utama yang sering dialami petani di desa. Nyeri sendi dan tulang ini disebabkan posisi petani dalam bekerja tidak *ergonomis*, beban kerja yang berlebih tanpa istirahat yang cukup, dan sebagian petani berusia lanjut usia yang telah mengalami penyakit degeneratif dan penurunan masa otot, tulang dan mobilitas sendi.
6. Petani menghabiskan sebagian besar waktunya dilahan pertanian yang panas terkena sinar matahari secara terus menerus dapat mengakibatkan terkena penyakit *heat stroke*, kanker kulit, dan katarak.
7. Sebagian besar petani memanfaatkan hewan ternak baik untuk mengolah tanah maupun sebagai pupuk kandang, hal ini dapat menjadi penyebab terkena penyakit leptospirosis.
8. Proses mengolah lahan pertanian apabila tidak menggunakan alat pelindung diri seperti sepatu boot maka beresiko terkena penyakit Cutaneous larva migrans dan gigitan ular berbisa.



9. Para petani di perkebunan sering mengalami trauma punggung yang disebabkan karena jatuh dari pohon saat memanen hasil kebun seperti kelapa dan buah-buahan. Para petani kebun ni ketika memanjat pohon untuk memanen hasil kebun tidak memakai alat perlindungan diri sehingga resiko terjatuh dari pohon sangat tinggi.
10. Petani pedesaan biasanya melakukan MCK disungai sehingga beresiko terserang penyakit kulit dan diare.
11. Peralatan berat, mesin, dan peralatan pertanian lainnya apabila digunakan secara tidak tepat dapat menimbulkan trauma pada tubuh petani

*Tradition of Excellence*

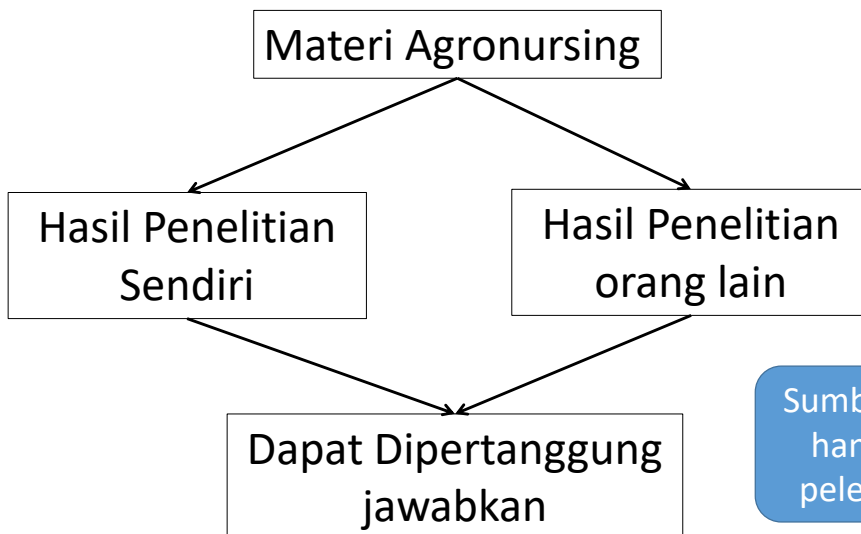
Dampak Pertanian Terhadap Kesehatan
(Fenomena pertanian)



evidence based practice nursing
(praktik keperawatan berbasis bukti = penelitian)



Kurikulum Agronursing

*Tradition of Excellence*

Sumber dari buku
hanya sebagai
pelengkap teori



Tradition of Excellence

Karakteristik petani tembakau di Kalisat

Karakteristik	%	Karakteristik	%
Jenis Kelamin		Jenis Petani Tembakau	
Laki-laki	51,6	Pemilik	42,0
Perempuan	48,4	Buruh Tani	58,0
Pendidikan		Luas lahan	
SD/ Tidak Sekolah	63,7	Tidak memiliki lahan	24,0
SMP/ MTs	13,2	< 0,50 Hektar	61,5
SMA/ MAN	19,8	0,51-0,70 Hektar	1,0
Perguruan Tinggi	3,3	0,71-1 Hektar	4,2
Penghasilan		> 1,1 Hektar	9,4
Dibawah UMR	82,4		
Diatas UMR	17,6	Gagal panen	5x dalam 18 tahun



Tradition of Excellence

Kriteria Petani

- Petani pemilik lahan dan menyewa buruh tani
- Petani menyewakan lahan
- Petani lahan sendiri dan dikerjakan sendiri
- Buruh tani
- Petani menyewa lahan dan dikerjakan sendiri
- Pekerja di perkebunan
- Petani sebagai pekerjaan tambahan (PNS, Pekerja Kantoran, Pedagang dll)

Karakteristik Petani	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
Pekerjaan selain sebagai petani		
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	1	0,3
Buruh	45	15,5
Wiraswasta	50	17,2
Karyawan Swasta	5	1,7
Lainnya	189	65,2
Total	290	100

d. Pekerjaan selain sebagai petani

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pekerjaan yang paling besar yaitu pekerjaan utama menjadi petani saja dan memiliki ternak sebanyak 188 partisipan atau 64,8 %. Penelitian lain menyebutkan pekerjaan selain bertani petani memiliki peternakan sebanyak 66,67% (Restutiningsih dkk., 2016). Pekerjaan yang

Hasil Penelitian Departemen Kep. Jiwa FKep



- Health Issue (Masalah Kesehatan jiwa) Petani tembakau

Tabel 5.10 Gambaran Ansietas pada Petani Tembakau di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember (Februari 2019, n=91)

Ansietas pada Petani Tembakau	Frekuensi	Persentase (%)
Normal	24	26,4
Ansietas ringan	14	15,4
Ansietas sedang	30	33,0
Ansietas berat	10	11,0
Ansietas berat sekali	13	14,3
Total	91	100,0

Sumber: Data Primer, Februari 2019



Tradition of Excellence

Tabel 5.4 Gambaran Stres pada Petani Tembakau di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember (Februari 2019, n=91)

Stres pada Petani Tembakau	Frekuensi	Persentase (%)
Normal	67	73,6
Stres ringan	17	7,7
Stres sedang	15	16,5
Stres berat sekali	2	2,2
Total	91	100,0

Sumber: Data Primer, Februari 2019



Tradition of Excellence

Tabel 5.7 Gambaran Depresi pada Petani Tembakau di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember (Februari 2019, n=91)

Depresi pada Petani Tembakau	Frekuensi	Persentase (%)
Normal	81	89,0
Depresi ringan	5	5,5
Depresi sedang	4	4,4
Depresi berat	1	1,1
Total	91	100,0

Sumber: Data Primer, Februari 2019



Penanganan

Tabel 5.7 Hubungan resiliensi dengan distres psikologis pada petani tembakau di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember (n=96).

	Distres Psikologis	
	<i>r</i>	<i>p value</i>
Resiliensi	-0,346	< 0,001

Catatan: *p-value* = Signifikan dengan *Pearson Correlation*

r = Nilai Koefisien Korelasi

Sumber: Februari 2019

- Resiliensi merupakan suatu kemampuan yang berfungsi secara kompeten dalam menghadapi berbagai stresor yang ada di dalam kehidupan setiap individu.
- Seseorang yang resilien biasanya akan berusaha untuk menghadapi masalah yang terjadi pada dirinya dan akan segera bangkit dari berbagai kondisi yang menyebabkan stres dengan kemampuan yang dimiliki



Tabel 5.5 Analisis Hubungan Efikasi Diri dengan Stres Kerja pada Petani Tembakau di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember

Variabel	<i>p-value</i>	R
Efikasi Diri Stres Kerja	0.000	-0.419

Sumber: Data Primer (April, 2019)

- Efikasi diri adalah suatu keyakinan individu pada kemampuan yang dimilikinya untuk melaksanakan dan menentukan berbagai tindakan pada suatu peristiwa sehingga mencapai suatu keberhasilan.



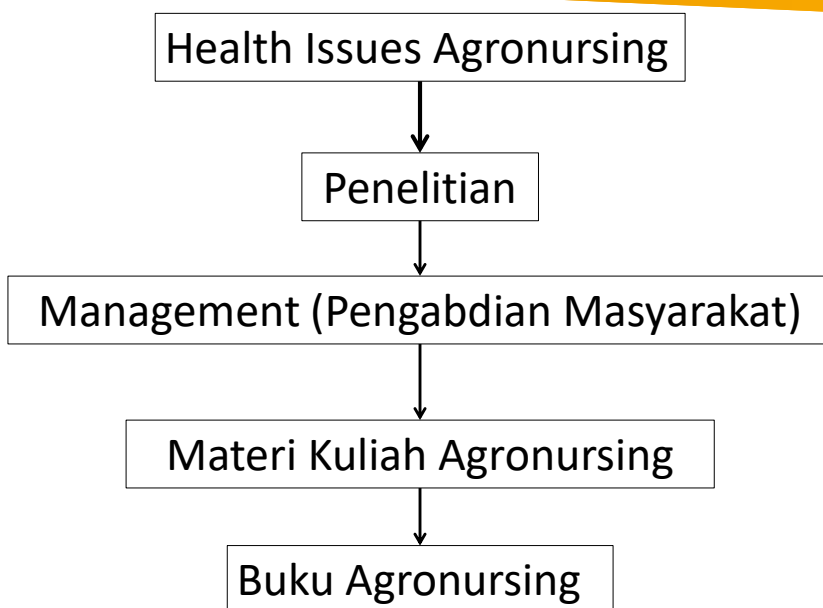
Tradition of Excellence

Management(Pengabdian Masyarakat)

- Hasil penelitian Kep. Jiwa kemudian di terapkan dalam pengabdian masyarakat untuk mencegah atau deteksi dini terjadinya gangguan jiwa (Bunuh diri, ODGJ)
- Pengabdian masyarakat dilakukan dalam bentuk penyuluhan kesehatan jiwa masyarakat, pembentukan dan pelatihan kader kesehatan jiwa di masyarakat pertanian
- Management → promosi dan pencegahan (pengabdian masyarakat) → mengurangi ansietas, stress, depresi masyarakat dengan cara meningkatkan resiliensi dan efikasi diri masyarakat petani



Tradition of Excellence

*Tradition of Excellence**Tradition of Excellence*



Tradition of Excellence

Hasil penelitian perkebunan karet

- Health Issues → Petani karet PTPN mengalami *burnout*
- Rutinitas pekerjaan yang berulang akan menimbulkan sindrom psikologis yang berkepanjangan yang dikenal dengan *burnout* (kejujahan kerja).
- Burnout merupakan suatu situasi dimana pekerja mengalami kelelahan kronis, kebosanan, depresi dan menarik diri dari pekerjaan



of Excellence

Tabel 5.6 Hubungan Efikasi Diri Dengan *Burnout* Pada Petani Karet Di PTPN XII Kebun Renteng Kabupaten Jember (n=227)

Variabel		Burnout
Efikasi Diri	r	-0,216
	p-value	0,001

Sumber: Data Primer (Juni 2019)

- Tingkatkan efikasi diri petani dalam menanggulangi permasalahan burnout para pekerja perkebunan karet



Tabel 5.12 Pengaruh Kelelahan Petani Penyadap Karet di PTPN XII Kebun Kalisanen pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol Setelah Relaksasi Otot Progresif (n = 40)

Variabel	P
Kelelahan Kelompok Intervensi	0,000
Kelelahan Kelompok Kontrol	

Sumber: Juni 2019

- Relaksasi otot progresif dapat digunakan sebagai intervensi untuk menurunkan kelelahan petani karet



Tabel 5.13 Pengaruh Relaksasi Otot Progresif Terhadap Kualitas Tidur pada Kelompok Intervensi di PTPN XII Kebun Kalisanen (n = 20)

Kelompok	Kelelahan	P
Intervensi	<i>Pretest</i>	0,000
	<i>Posttes</i>	

Sumber: Juni 2019

- Relaksasi otot progresif dapat digunakan sebagai intervensi untuk meningkatkan kualitas tidur petani karet



burnout. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa resiliensi yang dialami oleh petani padi tinggi dan *burnout* rendah. Hasil analisis bivariat dengan *pearson correlation* didapatkan nilai p value < 0 , nilai ini lebih kecil daripada batas kritis $\alpha = 0,05$, yang artinya H_a diterima atau H_0 gagal ditolak sehingga ada hubungan yang bermakna antara resiliensi dengan *burnout* pada petani padi di Desa Ampel Kecamatan Wuluhan.

- Tingkatkan resiliensi petani dalam menanggulangi permasalahan burnout petani padi



Tradition of Excellence

- Health Issue = petani karet mengalami burnout, kelelahan, dan kualitas tidur yang buruk

Management =

- Tingkatkan efikasi diri dan resiliensi petani untuk menanggulangi burnout dan kelelahan
- Latihan relaksasi otot progresif untuk menurunkan kelelahan petani dan untuk meningkatkan kualitas tidur petani karet



Tradition of Excellence

Daerah Bencana Pertanian

5.2.2 Gambaran Strategi Koping Petani

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi koping petani di wilayah bencana banjir Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember tergolong baik yaitu nilai tengah 83,00. Skor standart pada strategi koping dengan nilai minimal 28 dan maksimal 112, dilihat dari nilai tersebut maka strategi koping baik. Semakin tinggi nilai koping yang didapatkan maka semakin baik koping seseorang. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asnayanti dkk., (2013) menyatakan bahwa strategi koping pasca bencana alam menjukkan koping baik sebanyak 78% dan koping tidak baik sebanyak 22%.



motivasi, pertahanan diri secara psikologis (Stuart, 2016). Pengalaman yang sering terjadi pada partisipan yaitu wilayah tempat tinggal yang sering banjir hal ini dianggap sebagai kondisi yang tidak berbahaya melainkan sebagai motivasi atau inspirasi dalam menyelesaikan permasalahannya. Partisipan melakukan strategi koping dengan pembentukan relawan, melakukan, pembuatan peta kawasan banjir, melakukan simulsi bencana banjir.

- Mekanisme koping petani di wilayah banjir dalam kategori baik
- Peran perawat harus tetap ikut menjaga dan mendukung masyarakat agar tetap mempertahankan koping yang baik

Tabel 5.3 Pengetahuan petani jeruk terhadap pilihan fasilitas kesehatan di Desa Sukoreno Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember.

No.	Variabel	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Baik	78	67,2
2.	Sedang	38	32,8
3.	Kurang	0	0

Sumber: data primer peneliti, Juli 2019

Tabel 5.4 sikap petani jeruk dalam pencarian pelayanan kesehatan di Desa Sukoreno Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember.

No.	Variabel	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Baik	6	5,2
2.	Sedang	110	94,8
3.	Kurang	0	0

Sumber: data primer peneliti, Juli 2019

Tabel 5.11 Perilaku petani jeruk dalam pencarian pelayanan kesehatan di Desa Sukoreno Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember.

No.	Variabel	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Baik	86	74,1
2.	Tidak baik	30	25,9

Sumber: data primer peneliti, Juli 2019

- Penyuluhan dan pendidikan kesehatan pada petani perlu ditingkatkan sehingga para petani mau mencari pelayanan kesehatan ketika sedang sakit
- Fenomena lapangan : petani lebih memperhatikan keselamatan ternaknya daripada keselamatan keluarganya



Tradition of Excellence

Ergonomi petani jeruk

Tabel 5.3 indikator posisi kerja petani jeruk di Desa Sukoreno Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember tahun 2019.

No	Indikator	Mean	Median	Min-Max	Presentase Pencapaian (%)
1.	Merawat Tanaman Jeruk	15,34	16	10-20	63,95
2.	Menyemprot Pesticida	16,63	16	11-22	69,29
3.	Memanen Buah Jeruk	17,03	18	6-24	70,95
4.	Mengangkat Hasil Panen	14,15	14	6-24	58,95

Sumber : data primer peneliti, Juni 2019



excellence

Tabel 5.4 keluhan muskuloskeletal disorders pada petani jeruk di Desa Sukoreno Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember.

No.	Variabel	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sedang	56	48,3
2	Tinggi	60	51,7

Sumber : data primer peneliti, Juni 2019.

- Promosi dan pencegah = penyuluhan ergonomis saat bekerja
- Cure = pijat/ massage /terapi komplementer



Tradition of Excellence

Pengembangan budaya masak *abereng* dalam peningkatan status gizi balita *stunting* di Desa Glagahwero, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember dengan pendekatan *agronursing*

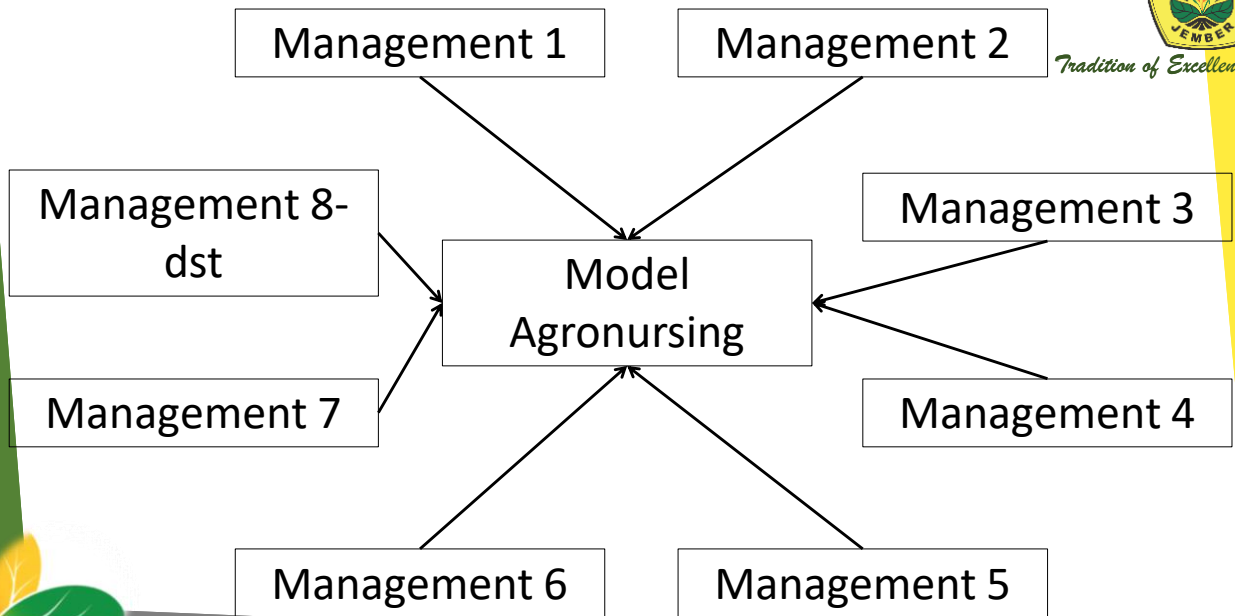
Hanny Rasni,¹ Tantut Susanto,^{1,*} Kholid Rosyidi Muhammad Nur,¹ Novi Anoegrajekti²

dengan potensi masyarakat dan memiliki kandungan protein, vitamin, dan mineral yang tinggi. Setelah kegiatan masak *abereng* dilakukan sebanyak 4 kali selama satu bulan, terdapat kenaikan berat badan 200-1.000 g. Masyarakat dan keluarga mampu menggali potensi, mengolah, dan menyajikan makanan lokal dari hasil pertanian sebagai makanan bernilai gizi untuk balita. Masak *abereng* dapat dijadikan sebagai sarana untuk meningkatkan status gizi balita *stunting* dengan pendekatan *agronursing*. Perilaku kemandirian masyarakat dalam peningkatan status gizi balita memerlukan tindak lanjut dari tenaga kesehatan dan akademisi secara berkelanjutan sehingga dapat menyelesaikan masalah kekurangan gizi pada anak.



Tradition of Excellence

- *Trend issues* = balita *stunting* di wilayah pertanian
- *Management* = mempromosikan budaya makan sehat dan bergizi di masyarakat petani, meningkatkan budaya saling membantu dan mengingatkan dalam mencapai gizi balita yang sehat

*Tradition of Excellence**Tradition of Excellence*

Terima Kasih



Tradition of Excellence

Bedah buku ajar Agronursing

Kelebihan:

- Sebagai rujukan pertama pengembangan agronursing
- Sudah dapat menggambarkan agronursing
- Sumber literature/referensi sudah baik



Tradition of Excellence

Kekurangan

- Cover buku menunjukkan pertanian yg ada di luar negeri
- Belum mencantumkan pengertian agronursing
- Kata “agricultural nursing” menunjukkan pertanian di luar negeri
- Masih ada beberapa kasus penyakit yang hanya terdapat di luar negeri





Tradition of Excellence

Saran

- Menerbitkan edisi ke 2 dengan sumber literatur dari dalam negeri yang mencerminkan pertanian lokal Indonesia (jurnal, buku, skripsi, tesis)
- Mulai mengembangkan agronursing ke arah peternakan, perikanan, dan kelautan
- Memperbanyak temuan fenomena/trend issues di area agronursing

